



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v3i01.januari.729>

PKM LITERASI KEUANGAN TENTANG PINJAMAN ONLINE KEPADA PERAWAT DAN STAFF KLINIK PRATAMA GIGI ORCHID

Endang Wulandari*¹, Ferry Santoso²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sahid, Jakarta

Article History

Received : 18 Juli 2023

Revised : 02 Agustus 2023

Accepted : 04 Agustus 2023

Available Online : 31 Januari 2024

*Corresponding author :

Nama : Ferry Santoso

Email : ferry.santoktt@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan Abdimas pada Klinik Pratama Gigi Orchid adalah memberikan literasi keuangan kepada mitra tentang cara memilah penawaran pinjaman online di Handphone, memberikan literasi keuangan mengenai Pinjaman Online, memberikan literasi keuangan mengenai aplikasi Pinjaman Online yang belum dan sudah terdaftar di OJK. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini adalah 1) salah satu staff menjadi korban pinjol ilegal 2) Belum memiliki pengetahuan mengenai tawaran aplikasi pinjaman online 3) Belum memiliki pengetahuan mengenai Aplikasi pinjaman Online yang terdaftar resmi di OJK maupun yang belum terdaftar resmi. Solusi yang pengusul tawarkan adalah kegiatan pemberian literasi keuangan berupa informasi dan poster tentang cara memilah penawaran pinjaman online di Handphone, tentang jenis jenis Pinjaman Online, tentang aplikasi Pinjaman Online yang belum dan sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) kepada, perawat dan staff administrasi Klinik Pratama Gigi Orchid. Evaluasi target dan luaran yang hendak dicapai adalah, mitra mampu memilah tawaran pinjaman online melalui handphone dan evaluasi dari kegiatan ini kami analisis dari monitoring yang kami lakukan pasca pelatihan literasi keuangan ini. Hasil pelatihan ini, menyimpulkan bahwa tawaran Pinjol melalui iklan di handphone memiliki resiko penipuan cukup besar sehingga diperlukan kehati-hatian dalam mengakses.

Kata Kunci : Klinik Gigi , Literasi Keuangan, Pinjaman Online

Abstract

The purpose of abdimas activities at Orchid Pratama Dental Clinic is to provide financial literacy to partners on how to sort online loan offers on mobile phones, provide financial literacy regarding online loans, provide financial literacy regarding online loan applications that have not been and have been registered with the OJK. The problems faced by current partners are 1) one of the staff becomes a victim of illegal loans 2) Does not have knowledge about online loan application offers 3) Does not have knowledge about online loan applications that are officially registered with the OJK and those that have not been officially registered. The solution that the proposer offers is the activity of providing financial literacy in the form of information and posters on how to sort out online loan offers on cell phones, about types of online loans, about online loan applications that have not been and have been registered with the OJK (Financial Services Authority) for nurses and administrative staff. Orchid Dental Pratama Clinic. Evaluation of the targets and outcomes to be achieved is that partners are able to sort out online loan offers via mobile phones and we will analyze the evaluation of this activity from the monitoring that we carried out after this financial literacy training. The results of this training concluded that the Pinjol offer through advertisements on cellphones does not need to be downloaded.

Keywords: Dental Clinic, Financial Literacy, Online Loans

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi selama hampir 3 tahun menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi. Pandemi ini berdampak penurunan pertumbuhan ekonomi seluruh sektor dan lapisan masyarakat (Paranita et al., 2022). Kondisi masyarakat yang sedang sulit mendorong munculnya berbagai usaha penyedia dana salah satunya adalah jasa pinjaman online. Untuk membantu masyarakat keluar dari kesulitan ekonomi, banyak jasa Pinjaman Online (Pinjol) yang menawarkan pinjaman dengan bunga rendah (Savitri et al., 2021).

Pada era digital saat ini hampir segala aktifitas masyarakat berbasis teknologi dan yang paling mudah digunakan adalah teknologi melalui handphone. Penggunaan teknologi dalam sektor keuangan dikenal dengan istilah Financial Teknologi (Fintech). Fintech merupakan industry yang bergerak sangat cepat dan dinamis dimana terdapat banyak model bisnis yang berbeda. Salah satu model bisnis Fintech adalah Peer-to-peer (P2P) Lending atau layanan pinjaman berbasis teknologi informasi yang sering kita sebut dengan sebutan Pinjaman Online.

Perkembangan pinjaman online merupakan fenomena baru bagi masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat yang beralih melakukan pinjaman online salah satunya adalah sulitnya akses ke layanan keuangan formal dikarenakan pada layanan keuangan formal menerapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, sedangkan persyaratan administrasi pinjaman online relatif mudah (Octaviani Salsabella & Handri, 2022). Maraknya pinjaman online juga dibarengi dengan munculnya berbagai permasalahan yang terkait pinjaman online. Perilaku masyarakat digital yang konsumtif serta lemahnya regulasi baik dari sistem pengawasan hingga penegakan hukum terhadap perusahaan yang curang menyebabkan banyak permasalahan terkait dengan pinjaman online (Arvante, 2022)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (www.ojk.go.id)

Klinik Pratama Gigi Orchid sebagai salah satu klinik gigi yang sedang berkembang di Jakarta Pusat dengan total 7 tenaga kerja yang terdiri dari perawat dan staf administrasi yang berusia antara 22-35 tahun. Usia ini merupakan merupakan pengguna potensial teknologi keuangan (*financial technology*) yang terkadang tidak dapat memilah dan menentukan tawaran Pinjaman Online mana yang boleh dan tidak boleh diambil

Karena klinik ini buka hampir setiap hari, maka jam kerja bagi karyawan baik, perawat maupun staf administrasi diatas rata rata pekerja kebanyakan. Karena itu tidak heran jika rata-rata penghasilan karyawan Klinik Gigi Orchid melebihi rata-rata pekerja sektor lain. Jam kerja karyawan yang lebih banyak dikantor membuat terbatasnya waktu untuk melakukan transaksi secara offline. Karyawan lebih memilih belanja melalui online dengan menggunakan media handphone untuk melihat penawaran-penawaran barang yang dibutuhkan. Saat mengakses aplikasi atau melakukan transaksi via marketplace, seringkali muncul banyak penawaran pinjaman online dengan berbagai penawaran menarik yang bertujuan mendapatkan calon debitur.

Dari penelitian awal, diketahui bahwa sebagian perawat dan staff administrasi ternyata pernah memanfaatkan tawaran pinjaman online untuk keperluan belanja online akibat dari maraknya tawaran pinjaman online saat melakukan transaksi secara online. Salah satu staff klinik pernah terjebak dengan pinjaman online ilegal, dan karyawan tersebut gagal melaksanakan kewajiban memenuhi pinjamannya, sehingga karyawan tersebut mengalami terror dalam penagihan pinjamannya, bahkan bukan hanya staff yang punya pinjaman online saja yang mendapat terror, melainkan staff lain juga diteror melalui telpon untuk menagih pinjaman staff yang terjebak dalam pinjol ilegal tersebut. Akibat peristiwa ini, hampir sebagian besar perawat dan staff di klinik gigi Orchid menganggap bahwa semua pinjaman online adalah ilegal dan menakutkan. Hasil kunjungan awal ke lokasi mitra, diketahui bahwa sebagian besar karyawan belum bisa membedakan antara Pinjaman Online yang sudah terdaftar dan yang belum terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

METODE PELAKSANAAN

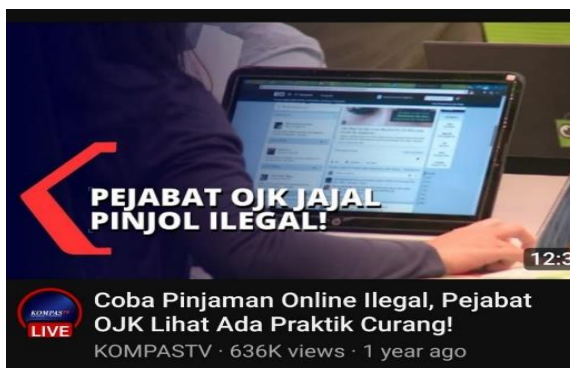
Salah satu bentuk antisipasi yang paling efektif adalah upaya proteksi diri sendiri dari ancaman perkembangan teknologi keuangan melalui peningkatan literasi (Mas Nur Mukmin et al., 2021). Berdasar permasalahan mitra diatas, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menawarkan solusi berupa kegiatan pemberian literasi keuangan tentang cara memilah penawaran pinjaman online di Handphone, memberikan literasi keuangan mengenai Pinjaman Online, memberikan literasi keuangan mengenai aplikasi Pinjaman Online yang belum dan sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) kepada perawat dan staff administrasi Klinik Pratama Gigi Orchid

Dengan memberikan edukasi dan literasi keuangan diharapkan perawat dan staff yang rata-rata berada pada usia produktif yaitu usia 22 -35 dan merupakan pengguna potensial teknologi keuangan (*financial technology*) dapat memilah dan menentukan tawaran Pinjaman Online mana yang boleh dan tidak boleh diambil. Menindaklanjuti permasalahan mitra tersebut diatas, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman staff diKlinik Gigi akan literasi keuangan, agar tidak terjerat Pinjaman Online yang ditawarkan lewat handphone.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan literasi keuangan mengenai pinjaman online dalam bentuk sosialisasi langsung dengan media poster dan pemutaran video yang diambil dari youtube yang berisi materi yang bisa menambah wawasan bagi staff dan perawat di klinik gigi mengenai pinjaman online yang legal maupun yang ilegal yang sudah diakui oleh OJK.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditempuh dengan langkah berikut

- Melakukan identifikasi permasalahan. Diketahui salah satu staff pernah mengalami kerugian karena menginstal salah satu aplikasi iklan pinjol dari perangkat handphone yang berdampak kerugian materi karena staff secara otomatis tiba-tiba dipaksa berhutang karena otomatis ada sejumlah dana yang tiba-tiba masuk ke rekening dan konsekwensinya harus membayar pinjaman tersebut beserta bunganya yang cukup besar
- Melakukan edukasi literasi keuangan berupa sosialisasi secara offline maupun melalui zoom dengan media poster dan pemutaran video dari youtube



HASIL PEMBAHASAN

Peserta edukasi mengikuti pemaparan dengan penuh perhatian, menyimak penjelasan mengenai Pinjol dengan media poster dan pemutaran video Pinjol OJK yang diambil dari youtube, dan materi bisa diterima dengan baik, dan terjadi tanya jawab interaktif. Pada akhir sesi edukasi literasi keuangan, dilakukan evaluasi hasil edukasi dengan hasil sebagai berikut:

- Para staff di klinik gigi hampir 100% dapat membedakan antara perusahaan jasa keuangan yang merupakan kategori bank maupun nonbank, terutama jasa keuangan terdaftar dan berizin OJK.
- Para staff di klinik Gigi tidak lagi mudah tergiur tawaran pinjaman Online yang tidak rasional dalam menayangkan iklannya melalui perangkat handphone.
- Para staff di klinik gigi menyadari bahwa menyisihkan pendapatan untuk menabung dan membuka rekening tabungan di bank, baik konvensional maupun Syariah sangat penting.

- d. Para staff di klinik Gigi tidak akan mengunduh aplikasi di handphone yang menawarkan pinjaman online dalam segala bentuknya.

KESIMPULAN

Maraknya penawaran Pinjaman Online (Pinjol) membuka kesempatan pihak-pihak yang membutuhkan modal mendapatkan modal dengan cara lebih mudah dan cepat. Di sisi lain, pemahaman tentang pinjaman online yang aman harus ditingkatkan, agar calon peminjam dapat lebih selektif dalam memilih pinjaman online agar tidak bermasalah di kemudian hari. Sebagian besar staff dan karyawan Klinik Pratama Gigi Orchid yang menjadi mitra kegiatan abdimas ini pernah memanfaatkan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Beberapa karyawan bahkan pernah mengalami permasalahan terkait pelunasan pinjaman online akibat besarnya bunga dan terbatasnya pengetahuan dan pemahaman akan pinjaman online.

Kegiatan abdimas ini dilakukan dengan memberikan literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra atas:

1. Manajemen keuangan personal yang baik untuk mengalokasikan besarnya pendapatan bagi kepentingan konsumsi (belanja), investasi, dan tabungan.
2. Sumber pendanaan dan alternatif pendanaan diluar pendapatan/gaji termasuk alternatif pinjaman online.
3. Karakteristik pinjaman online dan cara memilih pinjaman online yang aman.
4. Pinjaman online yang resmi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Bahaya pinjaman online illegal dan cara mengidentifikasi pinjaman online illegal.

Dari hasil evaluasi kegiatan abdimas ini, didapatkan hasil bahwa seluruh mitra dapat memahami literasi keuangan yang telah diberikan. Pemahaman literasi keuangan yang cukup diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mitra dan menghindarkan mitra dari kesalahan memilih pinjaman online. Pemahaman yang cukup dan memadai akan membuat pinjaman online tetap aman digunakan sebagai alternatif pendanaan di luar pendapatan dan tidak menimbulkan masalah pembayaran di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Sahid yang telah memberi dukungan pembiayaan terhadap penelitian ini sesuai dengan surat perjanjian penugasan pelaksanaan Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Batch XIV semester genap 2022/2023 Nomor : 30.12/USJ-11/H.54/2023.

PUSTAKA

- Savitri, A. et all (2021) PINJAMAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MASYARAKAT ACEH. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis, Vol 22, No 2, 116-124
- Arvante, J 2022 DAMPAK PERMASALAHAN PINJAMAN ONLINE & PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN PINJAMAN ONLINE. Ikatan Penulis mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal, 2 1,73 – 87
- Desiyantii, R. (2016) LITERASI DAN INKLUI KEUANGAN SERTA INDEKS. BISMEN : Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2(2), 122 – 134
- Mukmin, MN. Et all (2021). PINJAMAN ONLINE : PENGETAHUAN, TABUNGAN, ASSURANSI DAN INVESTASI, Jurnal Sosial Humaniora 12(2) , 171 – 177
- Salsabella O., Handri (2022), PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIALTEKNOLOGI TERHADAP INKLUSI KEUANGAN . Bandung Confernce Series : Bussines and Management, 2(1), 531 – 540
- Paranita E., Sukwika T., Wulandari E. (2022). EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI PENGURUS YAYASAN DAN KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS .MATAPPA, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : 5 (10), 306 – 312.